BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

DPPKB (Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana) adalah lembaga pemerintah daerah yang bertanggung jawab atas perencanaan, pelaksanaan, serta pengaw asan kebijakan dan program terkait pengendalian penduduk serta keluarga berencana.

Tugas utama DPPKB mencakup penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan program di bidang kependudukan dan keluarga berencana, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan hasil program tersebut. Selain itu, DPPKB juga berperan dalam edukasi tentang kesehatan reproduksi, pemberdayaan keluarga, dan peningkatan ketahanan keluarga.

Proses pengajuan cuti dan izin di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang masih memiliki beberapa kelemahan, terutama dalam hal efisiensi. Sistem yang digunakan saat ini belum terkomputerisasi, sehingga memerlukan waktu yang lama dan kurang efektif karena masih bergantung pada penggunaan dokumen fisik. Selain itu, sulit untuk memastikan kesepakatan dalam permohonan, terutama jika pemohon dan pihak yang memberikan persetujuan tidak berada di tempat kerja.

Cuti merupakan hak dasar karyawan yang diatur dalam peraturan ketenagakerjaan dan menjadi kewajiban bagi perusahaan untuk memfasilitasinya. Menurut Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 di Indonesia, setiap karyawan berhak mendapatkan cuti tahunan, cuti sakit, cuti melahirkan, serta cuti khusus lainnya. Cuti tidak hanya bertujuan untuk memberikan waktu istirahat bagi karyawan, tetapi juga untuk meningkatkan produktivitas, kesejahteraan mental, serta kepuasan kerja.

Namun, dalam praktiknya, pengelolaan cuti di banyak perusahaan masih menghadapi berbagai tantangan, seperti: Proses Manual yang Kurang Efisien,

Kurangnya Transparansi dalam Hak Cuti, Tumpang Tindih Jadwal Kerja, dan Minimnya Integrasi dengan Sistem

Salah satu pemasalahan pada setiap instansi pemerintahan mengenai tumpang tindih jadwal kerja terutama di pelayanan masyarakat yang memerlukan peninjauan khusus izin cuti agar tidak mengganggu pelayana masyarakat. Tanpa sistem yang baik, perusahaan dapat mengalami masalah dalam alokasi sumber daya akibat banyaknya karyawan yang cuti dalam waktu bersamaan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penggunaan aplikasi cuti berbasis digital menjadi solusi yang efektif. Aplikasi ini memungkinkan pengajuan, persetujuan, dan pencatatan cuti dilakukan secara otomatis, sehingga meningkatkan efisiensi administrasi, transparansi, dan kepatuhan terhadap regulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan aplikasi cuti dalam perusahaan guna meningkatkan efisiensi pengelolaan cuti, kepuasan karyawan, serta kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan. Studi kasus ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang manfaat digitalisasi dalam sistem HR serta dampaknya terhadap produktivitas perusahaan.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis bermaksud untuk membuat aplikasi yang Kepala bidang dan kesekretariatan dalam proses administrasi dan record cuti karyawan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang. Hal ini tentu akan mempercepat proses pendataan serta menghasilkan sebuah sistem yang dalam proses pengambil keputusannya lebih tepat. Oleh karena itu judul yang akan penulis jadikan objek penelitian adalah *"Penerapan Metode Simple Additive Weighting dan Scrum Pada Aplikasi Perizinan Cuti Pegawai Pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang"*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, peneliti ini bertujuan untuk membuat “aplikasi perizinan cuti pegawai dengan metode *Simple Additive Weighting dan Scrum* di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang”.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya cakupan penelitian ini, penulis menetapkan batasan ruang lingkup permasalahan agar penulisan Tugas Akhir lebih terfokus dan tidak menyimpang dari inti permasalahan. Adapun batasan yang ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan studi kasus pada Dinas Pengendalian Penduduk Dan Keluarga Berencana Kota Palembang.
2. Data yang diolah berupa data-data yang berkaitan dengan pegawai yang mengajukan cuti.
3. Aplikasi dapat digunakan dan diakses secara penuh oleh sekretariatan di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang.
4. Kepala Dinas hanya memiliki kewenangan untuk melihat hasil persetujuan atau penolakan cuti, menambah atau menghapus data pegawai, serta mengedit atau menghapus permohonan cuti.
5. Pengguna (pegawai) hanya dapat mengajukan cuti serta memantau status persetujuan atau penolakannya.
6. Aplikasi ini menyediakan beberapa jenis cuti, yaitu cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti besar, cuti sakit, cuti karena alasan penting, cuti bersama, dan cuti di luar tanggungan negara.
7. Cuti yang telah disetujui dapat dicetak sebagai arsip bagi pegawai maupun instansi

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tugas akhir penetuaan cuti karyawa sebagai berikut :

1. Menyediakan solusi untuk memenuhi kebutuhan informasi dalam pemberian cuti yang lebih akurat dan terperinci.
2. Mempermudah proses pemilihan cuti berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dengan menerapkan metode Simple Additive Weighting (SAW) dan Scrum.

3. Mengurangi risiko kesalahan dalam pemberian cuti serta mempercepat penugasan pegawai pengganti agar operasional perusahaan tetap berjalan dengan lancar.
4. Mencegah terjadinya ketidakadilan dalam pengambilan hak cuti di antara pegawai.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian tugas akhir penetuaan cuti karyawa sebagai berikut :

1. Aplikasi cuti pegawai dapat digunakan sebagai alat untuk memantau dan mengelola cuti pegawai dengan lebih efektif.
2. Aplikasi ini mempermudah proses pengajuan serta persetujuan cuti melalui sistem digital yang lebih efisien.
3. Meningkatkan kenyamanan pegawai serta mendukung pencapaian tujuan dan strategi perusahaan.
4. Mewujudkan sistem cuti yang lebih adil dan transparan sehingga semua pegawai mendapatkan hak cuti secara merata tanpa adanya ketimpangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Pada bab ini, penulis memaparkan secara garis besar sistematika Tugas Akhir ini guna untuk memudahkan pemahaman pembaca terhadap isi laporan ini. Penulis membagi Laporan ini menjadi 5 (lima) bab dan setiap bab dibagi lagi menjadi beberapa sub bab yang membentuk satu kesatuan dan saling melengkapi, disusun secara kronologis seperti di bawah ini.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan secara singkat dan jelas mengenai laporan Tugas Akhir ditinjau dari Latar Belakang, rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan dan Manfaat, dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan secara singkat teori-teori yang berkaitan dengan judul laporan Tugas Akhir ini, yaitu Teori Umum, Teori Judul, Teori Khusus, dan

Teori Program. Teori umum dan istilah-istilah yang dipakai dalam pembuatan sistem tersebut berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Pada bab ini memaparkan sejarah singkat berdirinya Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang, Visi dan Misi instansi, Struktur Organisasi, dan hal lain yang berkaitan dengan instansi.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil pembahasan melalui Analisis pada Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kota Palembang

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memuat kesimpulan dari apa yang telah di uraikan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada bagian akhir penulisan dikemukakan saran yang semoga bermanfaat bagi semua pihak